

---

# PENGARUH LABA AKUNTANSI, NILAI BUKU EKUITAS, DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Meirelly Setya Nengsih**

email: meirelly97@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari periode 2011 sampai dengan 2015. Penelitian ini menggunakan bentuk asosiatif. Jumlah sampel penelitian adalah 121 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi dan koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas masing-masing sebesar 0,000, 0,000 dan 0,438. Hal ini dapat disimpulkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, variabel nilai buku ekuitas dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.

**KATA KUNCI:**Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit demi kelangsungannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memikirkan alternatif sumber pendanaan. Salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam mencari dana adalah melalui pasar modal. Pasar modal digunakan sebagai sarana atau media untuk berinvestasi dimana pihak yang kelebihan dana menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana. Salah satu bentuk dari instrumen pada pasar modal adalah saham.

Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Salah satu manfaat dari laporan keuangan bagi investor adalah menilai kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden. Untuk itu investor perlu melakukan analisis fundamental untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai parameter untuk memprediksi harga saham. Beberapa faktor yang dapat memprediksi harga saham seperti laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas.

---

Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu fokus utama dari investor. Laba akuntansi menunjukkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham dan penilaian manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika laba akuntansi mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika laba akuntansi mengalami penurunan maka sahamnya akan kurang diminati investor dan harga saham akan mengalami penurunan.

Nilai buku ekuitas mencerminkan besar jaminan yang akan diperoleh pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi. Informasi peningkatan nilai buku ekuitas akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan membuat permintaan akan meningkat sehingga harga sahamnya pun akan naik.

Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan selama periode akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Pasar modal digunakan sebagai sarana atau media pengalokasian dana dari investor ke perusahaan atau institusi pemerintah. Salah bentuk dari pengalokasian dana tersebut yaitu investasi saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkannya.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008:54):

“Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat yang diperoleh di antaranya berikut ini.

- a. Dividen, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.

- 
- b. *Capital gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya.
  - c. Manfaat non-finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.”

Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang diperdagangkan di pasar modal melalui adanya transaksi yang terjadi. Harga saham adalah nilai lembar saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, fluktuasi dari harga saham ditentukan dari penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham perusahaan tertentu, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual suatu saham, maka harga saham semakin rendah.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008:59):

“Market Price merupakan harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*). Transaksi di sini sudah tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga saham ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain, dan disebut sebagai harga di pasar investor yang lain, dan disebut sebagai harga pasar sekunder. Harga pasar inilah yang menyatakan naik-turunnya suatu saham dan setiap hari diumumkan di surat-surat kabar atau di media-media lainnya.”

Menurut Samsul (2006: 204):

“Faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, yaitu variabel-variabel seperti:

- a. Laba bersih per saham.
- b. Laba usaha per saham.
- c. Nilai buku per saham.
- d. Rasio ekuitas terhadap utang.
- e. Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
- f. Cash flow per saham.”

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu:

#### 1. Laba akuntansi

Laba akuntansi atau laba yang dilaporkan dan ditentukan berdasarkan konsep akuntansi akrual. Laba akuntansi dikatakan relevan apabila angka laba tersebut mampu mencerminkan perubahan harga yang terdapat pada pasar sehingga hal itu menyatakan bahwa laba akuntansi tersebut mempunyai informasi yang berguna bagi

---

investor. Informasi tersebut menyebabkan investor bereaksi dan menyebabkan perubahan harga saham. Menurut Harahap (2012: 309): “Laba akuntansi merupakan perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.”

Menurut Harahap (2012:309):

“Definisi tentang laba itu mengandung lima sifat berikut.

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu artinya, merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- d. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.”

Menurut Riahi dan Belkaoui (2007: 230):

“Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
2. Laba akuntansi didasarkan pada posulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba akuntansi memerlukan pengukuran biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost* historis.
5. Laba akuntansi menghendaki adanya perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan.”

Semakin tinggi nilai laba akuntansi, maka akan menimbulkan reaksi positif dari pasar karena dianggap perusahaan tersebut mempunyai peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik ini meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang akan mendorong minat dari para investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut dengan cara membeli saham dari perusahaan tersebut. Adanya tindakan membeli saham akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

## 2. Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas adalah ekuitas pemegang saham yang akan didistribusikan ke setiap lembar saham apabila perusahaan dilikuidasi. Nilai buku ekuitas merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten yang mencerminkan berapa

---

besar jaminan perusahaan kepada pemegang saham. Menurut Hartono (2008: 127): “Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aset bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.”

Menurut Kieso, Weygandt dan Wardfield (2008:334): “Sebagian besar dasar yang digunakan untuk mengevaluasi kekayaan bersih ditemukan dalam nilai buku atau nilai ekuitas per saham. Nilai buku per saham (*book value per share*) adalah jumlah setiap saham yang akan diterima jika perusahaan dilikuidasi atas dasar jumlah yang dilaporkan dalam neraca.”

### 3. Total Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan menunjukkan sumber kas serta penggunaan kas tersebut.

Menurut Munawir (2002: 157): “Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya.”

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007: 308):

“Laporan arus kas mengklasifikasikan kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan. Karakteristik transaksi dan peristiwa lainnya dari setiap jenis kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, serta pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk memperoleh persediaan serta membayar beban.
- b. Kegiatan investasi umumnya melibatkan aktiva jangka panjang dan mencakup pemberian serta penagihan pinjaman, dan perolehan serta pelepasan investasi dan aktiva produktif jangka panjang.
- c. Kegiatan pembiayaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemegang saham serta mencakup perolehan kas dari kreditor dan pembayaran kembali pinjaman, serta perolehan modal dari pemilik dan pemberian tingkat pengembalian atas, dan pengembalian dari investasinya.”

Laporan arus kas dapat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan dan meramalkan kebutuhan kas di masa yang akan datang. Informasi yang terdapat dalam laporan arus kas digunakan bagi investor sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas.

Menurut PSAK No. 2 (2009: 1):

---

“Tujuan informasi arus kas adalah dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Kegunaan informasi arus kas jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi peristiwa yang sama.”

Menurut Harahap (2012: 257-258):

“Melakukan analisis arus kas kita dapat mengetahui:

- a. Kemampuan perusahaan meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol jumlah kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
- b. Kemungkinan keadanaan arus kas masuk dan keluar, arus ks bersih perusahaan, termasuk kemampuas membayar dividen di masa yang akan datang.
- c. Informasi bagi investor, kreditor memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- d. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
- e. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- f. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dari transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan bentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2012: 13): “Metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.” Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel dependen dan independen. Variabel dependen terdiri dari harga saham dan variabel independen terdiri dari laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan data yang telah dikumpulkan dengan cara yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami. Berikut hasil analisis deskriptif terhadap 605 data penelitian, yang menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian ini, yaitu laba akuntansi, nilai buku ekuitas, total arus kas dan harga saham sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LA	605	-450426000000,00	2274200000000,00	577434157744,92	2317304519896,37
NBE	605	-12182,44	53057,63	2372,85	5869,45
TAK	605	-260057000000,00	627900000000,00	48887995751,18	588435535978,04
HS	605	50,00	1200000,00	10711,81	65611,62
Valid N (listwise)	605				

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa jumlah N valid yang diteliti adalah 605 dari sampel sebanyak 121 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut. Hasil dari analisis terhadap harga saham diperoleh dengan nilai terendah sebesar Rp50,00 terdapat pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk., PT Indo Acidatama, Tbk., PT Sierad Produce, Tbk., PT Star Petrochem, Tbk., PT Pelat Timah Nusantara, Tbk., dan PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. harga saham dengan nilai tertinggi sebesar Rp1.200.000.00 terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk. di tahun 2013, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp10.711,81 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 65611,62 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan harga saham sebesar 65611,62.

Laba akuntansi diperoleh dengan nilai terendah sebesar (Rp4.504.260.000.000) terdapat pada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. di tahun 2015, laba akuntansi dengan nilai tertinggi sebesar Rp22.742.000.000.000,00 terdapat pada PT Astra International, Tbk. di tahun 2012, nilai rata-rata laba akuntansi sebesar Rp57.743.415.744,92 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2317304519896,37 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan laba akuntansi sebesar 2317304519896,37.

Nilai buku ekuitas diperoleh dengan nilai terendah sebesar (Rp12.182,44) terdapat pada PT Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk. di tahun 2014, nilai buku

ekuitas dengan nilai tertinggi sebesar Rp53.057,63 terdapat pada PT Delta Djakarta, Tbk. di tahun 2015, nilai rata-rata nilai buku ekuitas sebesar Rp2372,85 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5869,45 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan nilai buku ekuitas sebesar 5869,45.

Total arus kas diperoleh dengan nilai terendah sebesar (Rp2.600.570.000.000) terdapat pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. di tahun 2015, total arus kas dengan nilai tertinggi sebesar Rp6.279.000.000.000,00 terdapat pada PT Astra International, Tbk. di tahun 2013, nilai rata-rata total arus kas sebesar Rp48.887.995.751,07 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 588435535978,04 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan nilai buku ekuitas sebesar 588435535978,04.

## 2. Regresi Linier Berganda

**TABEL 2**  
**REGRESI LINIER BERGANDA**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,183	,061		101,937	,000
LA	2,791E-13	,000	,343	10,527	,000
NBE	,000	,000	,585	19,920	,000
TAK	-8,074E-14	,000	-,025	-,776	,438

a. Dependent Variable: LN\_HS  
Sumber: Output SPSS20, 2017

Dari Tabel 3.8 maka dapat disusun persamaan regresi untuk variabel laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas adalah:

$$Y = 6183 + 0,0000000000002791X_1 + 0,000X_2 - 0,00000000000008074X_3$$

Keterangan:

$Y_1$  = Harga saham

$X_1$  = Laba akuntansi

$X_2$  = Nilai buku ekuitas

$X_3$  = Total arus kas

## 3. Koefisien Korelasi Berganda

**TABEL 3**  
**REGRESI BERGANDA**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 <sup>a</sup>	,486	,484	1,35592

a. Predictors: (Constant), TAK, NBE, LA

b. Dependent Variable: LN\_HS

Dari Tabel 3 dapat dilihat nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,697 yang berarti bahwa hubungan antara laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas memiliki tingkat hubungan searah (positif).

Dari Tabel 3 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,486. Selain itu, terdapat nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,484 atau 48 persen.

#### 4. Uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1045,216	3	348,405	189,503	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1104,949	601	1,839		
	Total	2150,165	604			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), TAK, NBE, LA

Sumber: Output SPSS 20

Dari Tabel 4 berdasarkan nilai signifikansi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas terhadap harga saham adalah 0,000, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 5. Uji t

**TABEL 5**  
**HASIL UJI T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,183	,061		101,937	,000
	LA	2,791E-13	,000	,343	10,527	,000
	NBE	,000	,000	,585	19,920	,000
	TAK	-8,074E-14	,000	-,025	-,776	,438

a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber: Output SPSS 20

---

Berikut Tabel 5 di atas variabel laba akuntansi memiliki nilai Sig. 0,000 yang nilainya lebih besar dari 0,05, artinya laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Variabel nilai buku ekuitas memiliki nilai Sig. 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, artinya nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham. Variabel total arus kas memiliki nilai Sig. 0,438 yang nilainya lebih besar dari 0,05, artinya total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai laba akan menimbulkan reaksi positif oleh pasar terhadap perkembangan nilai laba karena perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat.
- b. Variabel Nilai Buku Ekuitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa karena informasi nilai buku ekuitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan investor dalam pengambilan keputusan, investor memandang nilai buku ekuitas sebagai proksi yang lebih baik untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- c. Variabel Total Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa informasi total arus kas lebih sering digunakan untuk memprediksi penyediaan arus kas untuk kegiatan operasional. Adapun penyebab dari ketidaksignifikansian dalam hasil ini karena adanya beberapa perusahaan sampel yang mengalami penurunan kas.

### **2. Saran-saran**

Dari analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 
- a. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan investasi yang tepat.
  - b. Bagi perusahaan manufaktur yang peneliti teliti, peningkatan laba akuntansi cenderung akan meningkatkan harga saham dikarenakan para investor akan berinvestasi ke perusahaan yang memiliki peningkatan terhadap laba sehingga diperlukan peningkatan kinerja bagi perusahaan yang mengalami kerugian agar perusahaan dapat mengalami peningkatan laba. Nilai buku ekuitas yang semakin tinggi cenderung harga saham akan semakin tinggi sehingga untuk perusahaan manufaktur lebih memperhatikan nilai buku ekuitas karena para investor cenderung berinvestasi ke perusahaan yang memiliki nilai buku ekuitas yang tinggi agar jika perusahaan likuidasi, para investor tidak perlu takut untuk mengalami kerugian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, Siska. 2017. "Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi." *Al-Jabar* Vol. 8 No. 1, ISSN: 2086-5872, Hal 65.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Attarie, Noermaning Prima. 2015. "Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi." *Jurnal Cendekia* Vol 13 No 3, ISSN: 1693-6094, Hal 20.
- Belkaoui dan Riahi Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri Raisa, Siti Aisyah dan Atim Djazuli. 2016. "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham." *JAM* Vol 14 No 1, ISSN: 1693-5241, hal 174.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso E, Donald, Jerry J. Weygandt dan Terry D Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

- 
- Munawir, S.2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.2009. *Laporan Arus Kas*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Priyatno, Duwi.2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Samsul, Mohamad. 2006.*Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002.*Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma.2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.